

SELOKA

TIARA ANDINI

Bersama 24 Musisi
Luncurkan 'Damaikan Dunia'

PARA penyanyi dan grup musik dari label rekaman Universal Music Indonesia dan Def Jam Indonesia menghadirkan single 'Damaikan Dunia' untuk menyuarakan rasa kepedulian mereka di tengah pandemi Covid-19 yang hingga kini belum berakhir. Para penyanyi ini antara lain Tiara Andini, Aldo Longa, Abdul & The Coffee Theory, Ahmad Abdul, A Nayaka, Arsy Widianto, Ben Utomo, Brisia Jodie, Delika, Ecoutez, Gloria Jessica, Ikke Nurjanah. Selain itu, juga ada Lalu, Keisya Levronka, Lyodra, Maria Simorangkir, Marion Jola, Montase, Mukarakat, Nadya Fatira, Pee Wee Gaskins, Peraukertas, Rayi Putra, Regina Ivanova, Samsons dan Ziva Magnolya. Single dengan aransemen nuansa musik pop ceria ini diciptakan penyanyi dan penulis lagu terbaik, Nadya Fatira. Dia ingin memberikan inspirasi untuk tetap melangkah ke depan, demi Indonesia dan dunia yang lebih sehat, damai dan tentunya lebih baik. "Basically lagunya tentang saling menguatkan, menginspirasi dan meyakinkan kalau kita semua pasti bisa melewati segala bentuk rintangan, apalagi di masa pandemi gini, ujar Nadya dalam siaran persnya kepada Antara, kemarin. Menurut dia, pesan yang dibawa lagu ini tidak hanya ditujukan untuk sesama artis, musisi atau pekerja seni, tapi semua orang di Indonesia untuk dapat bangkit, tetap semangat dan terus berkarya. "Tapi point of view-nya dari musisi ke para pendengarnya, makanya ada kata-kata kayak 'kita kan ada hadirkan ceria dan damai di dunia dengan irama yang indah', jadi bisa dibalang ini sebuah persembahan dari kami yang ada di dunia musik untuk semua orang," tutur Nadya. Dia menceritakan, pembuatan lagu ini seru dan menyenangkan walau di tengah keterbatasan yang ada di masa pandemi ini. "Jadi nggak semua penyanyinya rekaman di tempat kami, ada yang rekam sendiri di rumahnya masing-masing. Paling jauh Keisya Levronka rekaman di Malang, jadi gue kirim temen yang anak Malang untuk take part vokal dia, terus gue arahin via video call dari Jakarta," ungkap Nadya. (Ant)-d



KR-Antara
Tiara Andini

Grafis: Arko

PADI REBORN

Ditantang Jadi Pembawa Acara

PARA personel Padi Reborn mendapat tantangan baru saat dipercaya menjadi pembawa acara program talkshow 'Padi Reborn Sang Penghibur'. Band yang beranggotakan Fadly (vokal), Piyu (gitar), Ari (gitar), Rindra (bas) dan Yoyo (drum) ini mengatakan, program talkshow itu tak hanya ditujukan untuk mengobati rindu para Sobat Padi, namun juga memberikan inspirasi bagi penonton. "Ini pengalaman baru dan tantangan. *One step ahead* buat Padi Reborn. Mudah-mudahan acara ini bisa mengobati rindu dan menghibur semua," kata

Yoyo dalam jumpa pers virtual, kemarin. 'Padi Reborn Sang Penghibur' mengangkat konsep yang menggabungkan antara

entertainment dan talkshow. Selain tampil sebagai musisi, sisi menarik dari program ini adalah Padi Reborn menjadi host yang

memandu langsung talkshow inspiratif bersama para bintang tamu yang akan dihadirkan secara reguler.

Menjadi pembawa acara tentu merupakan pengalaman pertama bagi personel Padi Reborn. Untuk itu, mereka pun mengaku melakukan berbagai persiapan untuk dapat memandu acara dengan baik. "Belajar dari podcast luar negeri. Kalau saya sih nggak ada role model cuman belajar adabnya aja gimana nanya yang bagus dan sesingkat mungkin, dengan jawaban yang bisa padat," ujar Fadly. 'Padi Reborn Sang Penghibur' mulai tayang 17 Juli 2020 setiap hari Jumat pukul 21.00 WIB di NET TV. (Ant)-d



Padi Reborn saat jumpa pers virtual.

TINA TOON

Papa T Bob, Berperan Penting

MANTAN penyanyi cilik Tina Toon merasa kehilangan dengan meninggalnya pencipta lagu anak Papa T Bob, Jumat (10/7). Pemilik nama lengkap Erwanda Lukas, adalah salah satu orang yang punya peran penting dalam perjalanan karier Tina Toon sebagai seorang penyanyi cilik. "Yang menciptakan lagu 'Bolo-Bolo' dan mencetuskan nama Tina Toon itu beliau," kata Tina melalui pesan suara kepada Antara, kemarin. Ia menyebutkan, lagu 'Bolo-Bolo', adalah lagu yang mengorbankan Tina Toon menjadi salah satu penyanyi cilik ternama pada masanya. Tina saat itu dikenal dengan goyangan lehernya yang khas. Selain untuk Tina Toon, Papa T Bob juga membuat lagu 'Diobok-Obok' untuk

Joshua Suherman, 'Jangan Marah' Trio Kwek-Kwek, 'Si Nyamuk Nakal' serta 'Du Di Dam' dari Enno Lerian. Di mata pemilik nama lengkap Agustina Hermanto, pencipta lagu anak kenamaan era 90-an itu merupakan sosok bersahaja. "Tegas, tapi orangnya santai nggak banyak omong. Tapi kalau merhatiin kita sampai detil, kayak misalnya aku, 'oh ini anak gemuk, gendut, terus sisi namanya yang bisa naik jadi penyanyi,'" ujar Tina Toon. Meski tegas, tapi Papa T Bob adalah orang yang penyayang, sehingga para penyanyi cilik tidak merasa segan atau takut. Kepergian Papa T Bob adalah sebuah kehilangan besar bagi dunia lagu anak-anak. Tina mengungkapkan pesan Papa T Bob sebelum berputang, yakni tetap melestarikan lagu anak-

anak. Bukan cuma untuk sekedar hiburan, lagu anak-anak dengan lirik yang baik bisa menjadi sarana belajar yang menyenangkan, termasuk mengenai budi pekerti. Tina pun bertekad

untuk menjadi salah satu orang yang ingin meneruskan perjuangan Papa T Bob dalam melestarikan lagu anak di Indonesia. Sebelum meninggal, Tina Toon bersama rekan penyanyi

cilik lainnya seperti Dhea Ananda, Tasya Kamila, Enno Lerian juga Ria Enes dan boneka Susan adalah bagian dari 'Save Lagu Anak' yang punya misi menyelamatkan lagu anak. (Ant)-d



Tina Toon (tengah) dan sejumlah mantan penyanyi cilik berfoto bersama Papa T Bob.

KEMENDES PDTT INGIN KANTUN NONTUNAI

Penyaluran BLT Akan Dievaluasi

YOGYA (KR) - Menanggapi banyaknya keluhan masyarakat terkait Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yang dinilai tidak tepat sasaran, sehingga membuat penyalurannya menjadi permasalahan yang cukup pelik di akar rumput, Mendes PDTT Drs H A Halim Iskandar MPd, bertekad untuk melakukan evaluasi dan pendataan agar bantuan ini menjadi tepat sasaran, termasuk sistem penyerahannya.

Sejak awal pihaknya menginginkan pembagian BLT dilakukan secara nontunai, sebab sangat berisiko membawa uang tunai mulai dari pencairan di bank, balai desa hingga ke penerima. Namun dalam praktiknya dihadapkan pada sejumlah kendala. Permasalahan bukan hanya di tingkat masyarakat, namun infrastruktur belum mendukung. Dengan sistem non tunai yang seharusnya bisa lebih cepat, justru menjadi lebih lama.

"Bank yang ditunjuk, di tingkat unit per hari hanya bisa mengeluarkan 50 buku rekening. Padahal BLT yang harus dibagikan setiap harinya mencapai ribuan," keluhannya saat berdialog dengan jajaran pimpinan Kedaulatan Rakyat, Jumat (10/7). Lebih lanjut, Gus Menteri, mengakui memang selama ini perencanaan pembangunan desa masih bertumpu pada keinginan, bukan pada problematika atau masalah. "Ini akan direformasi se-

cara perlahan, yang dimulai dengan cara pandang, reformasi paradigma kemudian sikap yang nanti berdampak sistemik kepada perilaku," ungkapnya. Sejumlah langkah dilakukan Kemendes PDTT untuk melakukan reformasi manajemen data desa. Salah satunya pendataan potensi desa yang memang belum tergarap dengan maksimal. Kemendes PDTT, memetakan secara dekat potensi yang dimiliki oleh desa agar tersusun dengan baik dan rapi hingga bisa saja digunakan oleh pihak manapun yang ingin memanfaatkan data desa itu. "Data ini nantinya dipakai untuk pendampingan perencanaan pembangunan desa agar Dana Desa yang telah digulirkan lima tahun ini dan masih relatif rendah, lebih menukik serta tepat sasaran," kata Gus Menteri. Pemberdayaan masyarakat de-

sa khusus di bidang digital juga ditingkatkan. Saat ini ada sekitar 28.000 desa yang akan menerapkan digitalisasi. Bila semua sudah sistem digital, maka sudah tidak butuh kantor megah, karena layanan bisa dilakukan dari mana saja. "Dengan administrasi desa berbasis online akan semakin transparan dan memangkas birokrasi, dengan demikian lebih memudahkan masyarakat yang butuh layanan segera, i tambah alumnus Prodi S2 Manajemen Pendidikan IKIP Malang ini. Sedang Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi mengapresiasi program dana desa yang terbukti mampu memberdayakan masyarakat desa. Diharapkan inovasi dan kreativitas mengiringi bergulirnya program ini ke depan. KR Grup siap mendukung program yang digulirkan Kemendes PDTT. (Ben)-a

PILKADA PURWOREJO 2020
KPU Siapkan Sejumlah Opsi

PURWOREJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Purworejo menyiapkan sejumlah opsi untuk menggelar Pemilu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 yang dijadwalkan 9 Desember mendatang. Hal itu mengingat Pilkada akan berlangsung di tengah pandemi Covid-19 dan sangat mungkin terjadi perkumpulan orang banyak. "Semua kegiatan mulai dari susulan tahapan hingga pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara akan diberlakukan protokol kesehatan Covid-19," kata anggota KPU Purworejo Divisi Hukum, Purnomosidi SPd, Sabtu (11/7). Dalam sosialisasi tahapan Pilkada Purworejo 2020, Purnomosidi menjelaskan, bahwa segala kemungkinan sudah mulai diperhitungkan, terutama terkait kesehatan petugas maupun calon pemilih. Bahkan perhelatan demokrasi ini juga akan melibatkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 setempat. "Termasuk dalam memberikan pelayanan terhadap calon pemilih yang masih menjalani isolasi, petugas Pemilu akan mendatangi tempat isolasi bersama petugas kesehatan untuk memberikan surat suara," jelasnya, didampingi anggota KPU Divisi SDM, Akmaliah SPd MPd. Begitupun alat coblos berupa paku yang bakal dipegang banyak orang, ada opsi satu pemilih satu paku atau menggunakan sarung tangan. Dalam kondisi seperti ini, menurut Ketua KPU Purworejo Drs Dulrokhim, membutuhkan kerja sama semua pihak, juga kesadaran diri. "Petugas yang saat rapid test ada indikasi reaktif, langsung diganti," tandasnya. (Nar)-a

KASUS POSITIF COVID-19 BERTAMBAH 1.671

Total Menjadi 74.018 Orang

JAKARTA (KR) - Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per Sabtu (11/7) sebanyak 1.671 orang. Dengan demikian totalnya menjadi 74.018 orang. Sedangkan untuk pasien sembuh menjadi 34.719 orang setelah ada penambahan 1.190 orang, sementara kasus meninggal bertambah 66 orang sehingga menjadi 3.535 orang. "Akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan spesimen sebanyak 23.310 pada hari sebelumnya, Jumat (10/7) dan total akumulasi yang telah diuji menjadi 1.038.988," kata Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto dalam keterangan resmi di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Sabtu (11/7). Menurutny, pemeriksaan tersebut dilakukan menggunakan metode Polymerase Chain Reaction (PCR) di 161 laboratorium, Test Cepat Melokuler

(TCM) di 115 laboratorium dan laboratorium jejaring (RT-PCR dan TCM) di 299 lab. Berdasarkan data yang dihimpun, jumlah orang yang diperiksa per hari ini ada 12.625 dan jumlah yang akumulatifnya adalah 610.093. Dari pemeriksaan keseluruhan, didapatkan penambahan kasus positif per hari ini sebanyak 1.671 dan negatif 10.954 sehingga secara akumulasi menjadi positif 74.018 dan negatif 536.075. Yuri menuturkan, angka tersebut tidak tersebar merata di seluruh Indonesia, melainkan ada beberapa wilayah yang memiliki kasus penambahan dengan jumlah tinggi. Namun ada beberapa yang tidak sama sekali melaporkan adanya penambahan kasus positif. "Jawa Timur melaporkan 409 kasus baru, namun melaporkan sembuh sebanyak 318 orang. Kemudian DKI Jakarta melaporkan kasus baru 378 orang dan 215 sembuh. Sulawesi Selatan 180 kasus baru dan 176 sem-

buh. Berikutnya, Jawa Tengah 100 kasus baru dan 50 sembuh, Sumatera Utara 87 kasus baru dan 16 sembuh, Kalimantan Selatan 79 kasus baru dan 75 sembuh, Jawa Barat 73 kasus baru dan 28 sembuh," tuturnya. Terkait dengan Pandemi Covid-19, angka kasus kekerasan pada perempuan di Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan. Oleh karenanya, kekerasan berbasis gender ini perlu disikapi dengan serius mengingat kebutuhan korban menjadi dilematis. Duta Adaptasi Kebiasaan Baru Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, dr Reisa Broto Asmoro mengungkapkan besarnya kenaikan angka kekerasan terhadap perempuan sejak pandemi Covid-19 pada Maret lalu mencapai 75 persen. Ia menekankan pihak korban seharusnya tidak dibiarkan sendirian menghadapi kekerasan dan harus tetap mendapatkan bantuan dari pihak lain. Meskipun dalam kondisi pandemi ini. (Ati)-a



KR-Surya Adi Lesmana

PANEN TEBU: Pekerja menaikkan tebu ke bak truk pengangkut di lahan kawasan Sidoarum Godean Sleman, Sabtu (11/7). Pasokan tebu yang dipanen di kawasan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan gula konsumsi di daerah.